

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diterapkannya Strategi pembelajaran peta konsep. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan di SMP Unggul Negeri 4 Palembang tanggal 09 Agustus sampai 12 September 2018 pada pelajaran pendidikan Agama Islam tentang Iman kepada Malaikat Allah SWT.

Untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep, sedangkan *Post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

1. Deskripsi Penerapan strategi pembelajaran peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2018 sampai dengan 12 September 2018 peneliti menggunakan sampel dengan satu

kelas yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII.6. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam khususnya di kelas VII.6. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas VII.6 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam terdapat tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi ke SMP Unggul Negeri 4 Palembang. Dari hasil observasi, peneliti menentukan kelas yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Setelah itu peneliti membuat dan merancang instrumen penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal *pre-test* dan *post-test*.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi pakar tentang instrumen penelitian dengan guru sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* harus disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang dipakai oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan perlakuan di kelas VII.6 yang memiliki jumlah 29 siswa, maka semua anggota populasi harus dipilih menjadi sampel untuk diajarkan penelitian, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama 4 kali pertemuan. Adapun

pelaksanaan pada kelas VII.6, adalah sebagai berikut :

1) Deskripsi pertemuan pertama

Pertemuan pertama di kelas VII.6 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 Agustus 2018 pukul 13.00 WIB – 14.20 WIB. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, mengabsensi siswa kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII.6 dan menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat perbedaan sebelum diterapkan Peta Konsep dan setelah diterapkan Peta Konsep terhadap hasil belajar siswa kelas VII.6 pada materi Iman kepada Malaikat Allah SWT. di SMP Unggul N 4 Palembang.

Kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* yang telah disiapkan sebelumnya dalam waktu 15 menit.



Gambar. 3 Mengerjakan Soal *Pre-test*

Setelah itu siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban tersebut di meja. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian menjelaskan materi iman kepada Malaikat Allah SWT. dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep kepada siswa, dengan pokok materi definisi iman kepada Malaikat Allah SWT, dan dalil yang menjelaskan tentang iman kepada Malaikat.



Gambar. 4 Kegiatan Proses Pembelajaran

Setelah peneliti selesai menjelaskan kegiatan pembelajaran, peneliti membagi kelompok menjadi 5 kelompok. Setelah pembentukan kelompok selesai, siswa diminta untuk menonton tayangan power point mengenai iman kepada Malaikat. Setiap kelompok diminta untuk membuat Peta Konsep dari iman kepada Malaikat yang mereka tonton sesuai dengan kelompoknya masing-masing.



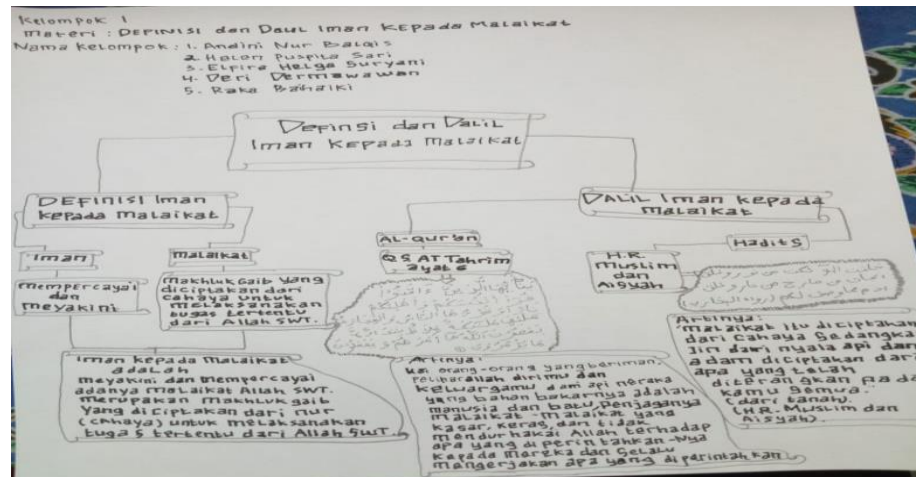
Gambar. 5 Siswa membuat Peta Konsep

Tabel 7

Daftar Nama Pembagian Kelompok

KELOMPOK				
I Definisi dan dalil iman kepada malaikat	II Perbedaan Jin, Manusia, Malaikat	III Nama dan Tugas Malikat	IV Perilaku Beriman Kepada Malaikat	V Hikmah Beriman Kepada Malaikat
1.Andini Nur Balqis	1.Adelia Violasari	1.M.Bagas Harapan	1.M.Rizki Ranfiansyah	1.Nailah Fahzia
2.Helen Puspita Sari	2.M.Fahryl Ramadhan	2.Adelia Lucky Pratiwi	2.Adelia Putri Andini	2.Auliya
3.Elfira Helga Suryani	3.Lingga Tri Hapsari	3.M.Dava Muzaki	3.M.Rizki Pratama	3.Sonia Adelia
4.Deri Dermawan	4.M.Sindu Perdana	4.Indah Cahyani	4.M.Indonesia	4.Muhammad Baitu Rahman
5.Raka Baihaki	5.Kurnia Najibah	5.Aqil Bashifa Adjawira	5.Naswa Shafa Az- Zahra	5.M.Arief Nopriansyah
	6.Siti Fina Salsabila	6.Aditya Andrian Pratama	6.Talitha Rahma Zafirah	6.Dicky Fauzan

Selanjutnya, peneliti meminta salah satu perwakilan kelompok 1 untuk mempresentasikan peta konsep yang telah mereka buat dengan materi definisi dan dalil tentang iman kepada malaikat.



Gambar. 6 Hasil Peta Konsep kelompok 1

Kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa' serta mengucapkan salam.

Berikut Hasil Diskusi Kelompok 1:

M. Sindu Perdana : Apa yang dimaksud dengan malaikat sebagai makhluk gaib ?

Jawab : (Helen Puspa Sari)

Malaikat sebagai makhluk gaib yaitu malaikat itu makhluk yang ada

tetapi tidak terlihat oleh mata manusia.

Indah Cahyani : Apakah ada ciri-ciri malaikat, kalau ada jelaskan ?

Jawab : (Elfira Helga Suryani)

- Malaikat tidak makan dan minum
- Malaikat tidak mempunyai hawa nafsu
- Malaikat tidak tidur
- Malaikat tidak berjenis kelamin
- Malaikat selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti
- Malaikat selalau takut dan taat kepada Allah

2) Deskripsi petemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan di kelas VII.6 pada hari kamis tanggal 23 Agustus 2018 pukul 13.00 WIB – 14.20 WIB. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, dan mengabsensi siswa. Kegiatan inti, peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan materi perbedaan antara jin, setan, dan malaikat serta materi nama dan tugas malaikat. kemudian siswa diminta untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya.



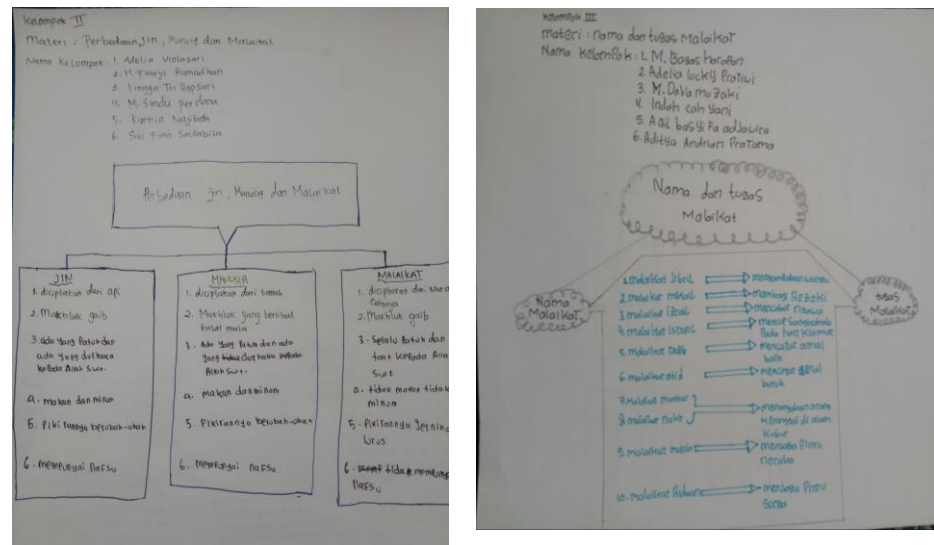
Gambar. 7 Tahap Apersepsi di Kelas VII.6

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pembelajaran dengan materi perbedaan antara jin, setan, dan malaikat serta materi nama dan tugas malaikat dengan menayangkan power point.



Gambar. 8 Presentasi Siswa kelompok 2

Kemudian peneliti meminta salah satu perwakilan kelompok 2 dan 3 secara bergantian untuk mempresentasikan peta konsep yang telah mereka buat dengan materi kelompok 2 yaitu perbedaan antara jin, iblis, dan malaikat sedangkan materi kelompok 3 yaitu nama serta tugas malaikat.



Gambar. 9 Hasil Peta Konsep kelompok 2 dan 3

Kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, serta berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya. Kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa' serta mengucapkan salam.

Berikut Hasil Diskusi Kelompok II:

Raka Baihaki : Apa yang membedakan antara Jin dan Setan ?

Jawab : (Adelia Viola Sari)

Kalau Jin bisa diartikan sebagai makhluk yang tidak bisa dilihat oleh manusia dan jin juga ada yang termasuk jin yang muslim, sedangkan setan makhluk yang kerjanya mengajak kepada perbuatan jahat dan keji serta berbohong, dan setan lebih kepada suatu sifat yang bisa saja berasal dari golongan manusia ataupun jin.

Talitha Rahma Z. : Apa yang membedakan antara Setan dan Manusia ?

Jawab : (Lingga Tri Hapsari)

Kalau setan semuanya bermaksiat dan setan perbuatan dosa secara rohani, bukan dalam keberadaan jasmaninya, sedangkan manusia berbuat dosa didalam keberadaan rohani dan jasmaninya dan juga manusia ada yang taat serta ada yang maksiat.

Berikut Hasil Diskusi Kelompok III:

Dicky Fauzan : Kapankah tugas malaikat Malik dan Ridwan dilaksanakan?

Jawab : (Aditya Andrian Pratama)

Ketika akhir zaman disaat telah diperhitungkan amal baik dan buruknya maka ditentukan apa masuk surge atau neraka

Elfira Helga Suryani : Apakah tugas malaikat Jibril telah selesai ?

Jawab : (M. Bagus Harapan)

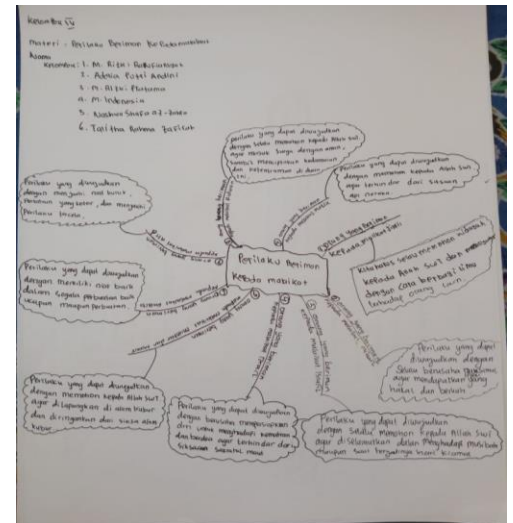
Ya, tugas malaikat Jibril telah usai sebagai perantara menyampaikan wahyu tetapi Allah telah memberikan beberapa tugas yaitu : memberikan kekuatan kepada orang beriman, menghadiri kematian seorang muslim dalam keadaan suci, dan turun pada malam yang dikhususkan.

3) Deskripsi petemuan ketiga

Pertemuan ketiga membahas materi perilaku beriman kepada malaikat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 03 September 2018 pukul 13.00 WIB – 14.20 WIB. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang

dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsensi siswa. Kegiatan inti, peneliti memasuki kelas VII.6 dan melanjutkan proses pembelajaran peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok sebelumnya.



Gambar. 10 kegiatan kelompok 4 membahas peta konsep yang akan dipresentasikan dan hasil peta konsep

Selanjutnya, peneliti meminta salah satu perwakilan kelompok 4 untuk mempresentasikan peta konsep yang telah mereka buat dengan materi perilaku beriman kepada malaikat, kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa' serta mengucapkan salam.

Berikut Hasil Diskusi Kelompok IV:

Muhammad Baitu Rahman : Bagaimana cara kita wujudkan perilaku untuk siap menghadapi kematian dari siksaan sakratul maut ?

Jawab : (M. Rizky Ranfiansyah)

Untuk menghadapi kematian yang pasti akan menjemput, perlu dipersiapkan bekal yang cukup, yakni dengan memperbanyak amal kebaikan dan perbanyak istighfar.

Kurnia Najibah. : Bagaimana ciri-ciri orang yang mendapatkan hidayah dari Allah SWT.?

Jawab : (Nashwa Shafa Az-Zahra)

Cirri-ciri orang yang mendapatkan hidayah dari Allah SWT. yaitu : merasakan kemudahan dalam beramal sholeh, bersemangat dalam mempelajari ajaran agama, merasakan kerinduan kepada Allah SWT., Istiqomah (konsisten dalam melaksanakan ibadah), dan sabar menghadapi

ujian.

M. Fahryl Ramadhan. : Bagaimana kita menghindari perilaku tercela ?

Jawab : (Adelia Putri Andini)

Cara menghindari diri dari perilaku tercela yaitu : mendekati diri kepada Allah SWT., tidak berprasangka buruk, tidak sombong dan tidak berkata kotor.

4) Deskripsi pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 September 2018 pukul 13.00 WIB – 14.20 WIB di kelas VII.6, Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antaranya:

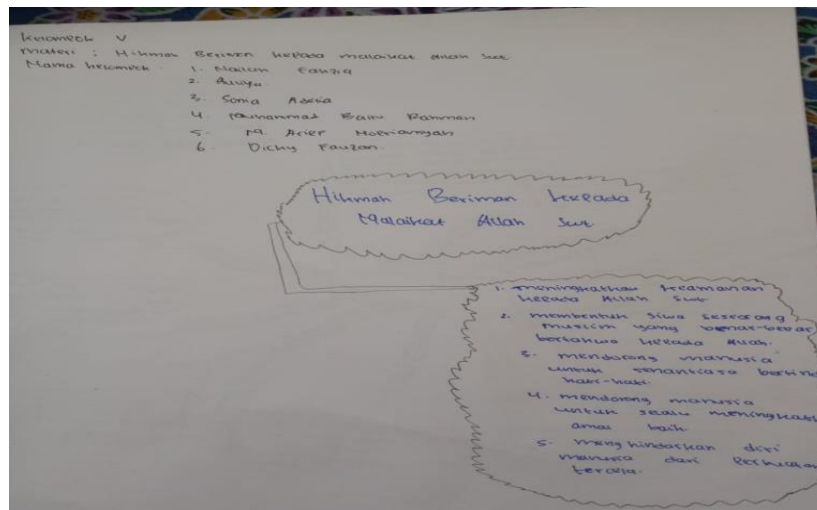
Pada pertemuan keempat peneliti melanjutkan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya sekaligus memberikan soal *post-test*. Kegiatan inti, peneliti memasuki kelas VII.6 dan melanjutkan proses pembelajaran peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok sebelumnya.



. Gambar. 11 power point hikmah beriman kepada malaikat

Selanjutnya, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang ditampilkan peneliti melalui power point dengan materi hikmah beriman

kepada malaikat, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok 5 mempresentasikan hasil peta konsep yang mereka buat dengan materi hikmah beriman kepada malaikat.



Gambar. 12 Hasil Peta Konsep kelompok 5

Kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas.

Berikut Hasil Diskusi Kelompok V:

Andini Nur Balqis : Apakah ada hikmah beriman kepada malaikat yang lain selain yang dipresentasikan tadi ?

Jawab : (Naila Fahziah)

Ada yaitu semakin yakin akan kebesaran Allah SWT., suka mendoakan kebaikan dan member ampunan untuk orang lain, bersyukur kepada Allah SWT. karena sudah menciptakan malaikat untuk membantu segala

kehidupan dan kepentingan manusia itu sendiri, menumbuh kembangkan sikap cinta terhadap amal sholeh, dan merasa takut apabila telah melakukan maksiat, kerana dengan meyakini segala perbuatan itu tak akan terlepas dari pengawasan malaikat.

Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang di bahas dalam 4 kali pertemuan yaitu materi iman kepada malaikat dan hal-hal yang terkait.



Gambar. 13 siswa mengerjakan *post-test*

Setelah melanjutkan pembelajaran peneliti memberikan soal-soal *post- test* yang telah dipersiapkan sebelumnya, sementara siswa mengerjakan soal-soal *post-test* peneliti tetap mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencatat setiap point yang terjadi pada siswa yang menjadi objek perhatiannya.

Kemudian peneliti menutup pertemuan ini dengan berdoa' dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian serta mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian dan mengucapkan salam.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tes dilakukan setelah penulis melakukan dua kali pertemuan, tes dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa di kelas VII.6 SMP Unggul Negeri 4 Palembang, langkah selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dan menganalisis data dengan rumus uji “t”. adapun tes tersebut untuk melihat dan membandingkan hasil belajar siswa pada saat *pre-test* dan *post-test*.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT. sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran peta konsep di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

Untuk lebih lanjut berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran peta konsep di kelas VII.6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT. sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep di SMP Unggul Negeri 4 Palembang adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep di SMP Unggul Negeri 4 Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sebelum menerapkan strategi pembelajaran peta konsep di

kelas VII.6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT di SMP Unggul Negeri 4 Palembang. penulis memberikan soal *pre-test* berupa soal esai sebanyak 5 soal. Dari tiap-tiap soal yang di jawab benar mendapat skor 20. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0.

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang sebelum diterapkan strategi pembelajaran peta konsep setelah data terkumpul maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 8

Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran

Peta Konsep

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i> (X)
1	Andini Nur Balqis	45
2	Adelia Violasari	35
3	M.Bagas Harapan	30
4	M.Rizki Ranfiansyah	55
5	Nailah Fahzia	30
6	Helen Puspita Sari	70
7	M.Fahryl Ramadhan	55
8	Adelia Lucky Pratiwi	40
9	Adelia Putri Andini	20

10	Auliya	60
11	Elfira Helga Suryani	80
12	Lingga Tri Hapsari	20
13	M.Dava Muzaki	25
14	M.Rizki Pratama	45
15	Sonia Adelia	70
16	Deri Dermawan	50
17	M.Sindu Perdana	40
18	Indah Cahyani	35
19	M.Indonesia	25
20	Kurnia Najibah	45
21	Raka Baihaki	35
22	Aqil Bashifa Adjawira	50
23	Muhammad Baitu Rahman	35
24	Naswa Shafa Az-Zahra	25
25	Dicky Fauzan	40
26	Siti Fina Salsabila	30
27	Aditya Andrian Pratama	60
28	Talitha Rahma Zafirah	45
29	M.Arief Nopriansyah	25
Jumlah Nilai Siswa		$\sum X = 1220$

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang

didapatkan yaitu berjumlah 1220 dari 29 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 20 ada 2 orang siswa, nilai 25 ada 4 orang siswa, nilai 30 ada 3 orang siswa, nilai 35 ada 4 orang siswa, nilai 40 ada 3 orang siswa, nilai 45 ada 4 orang siswa, nilai 50 ada 2 orang siswa, nilai 55 ada 2 orang siswa, nilai 60 ada 2 orang siswa, nilai 70 ada 2 orang siswa, dan nilai 80 ada 1 orang siswa. Pada kelas VII.6 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT. di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

Selanjutnya, setelah peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, penulis menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran peta konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 9
Deskripsi Frekuensi Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum Diterapkan
Strategi Pembelajaran Peta Konsep

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	20	2
2	25	4
3	30	3
4	35	4
5	40	3
6	45	4
7	50	2
8	55	2
9	60	2
10	70	2
11	80	1
Jumlah		N = 29

Sumber : Data Pengelolaan Hasil Tes Awal Siswa SMP Unggul

Negeri 4 Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa dari 29 orang siswa dengan jumlah frekuensi 29 orang di kelas VII.6 setelah mengikuti *pre-test* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT., yang mendapatkan nilai 20 ada 2 orang siswa, nilai 25 ada 4 orang siswa, nilai 30 ada 3 orang siswa, nilai 35 ada 4 orang siswa, nilai 40 ada 3 orang siswa, nilai 45 ada 4 orang siswa, nilai 50 ada 2 orang siswa, nilai 55 ada 2 orang siswa, nilai 60 ada 2 orang siswa, nilai 70 ada 2 orang siswa, dan nilai 80 ada 1 orang siswa. Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi, kemudian peneliti melakukan

perhitungan terlebih yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut :

Tabel 10

Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran Peta Konsep

No	X	F	FX	X (X-Mx)	X ²	FX ²
1	20	2	40	22	484	968
2	25	4	100	17	289	1156
3	30	3	90	12	144	432
4	35	4	140	7	49	196
5	40	3	120	2	4	12
6	45	4	180	3	9	36
7	50	2	100	8	64	128
8	55	2	110	13	169	338
9	60	2	120	18	324	648
10	70	2	140	28	784	1568
11	80	1	80	38	1444	1444
	X= 510	N= 29	$\sum Fx=1220$			$\sum Fx^2=6,926$

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah melakukan *pre-test* yaitu berjumlah X= 510,

dengan jumlah frekuensi 29 orang siswa atau $N= 29$, lalu nilai siswa dikalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\sum Fx=1220$, kemudian menghitung $\sum X(X-Mx)$ dan $\sum X^2$ dan menghitung $\sum FX^2$ sehingga mendapatkan jumlah $\sum FX^2 = 6,926$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi di atas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar *Pre-test*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Mencari nilai rata-rata

$$Mx = \sum \frac{Fx}{N}$$

$$Mx = \frac{1220}{29}$$

$$Mx = 42,06 \text{ dibulatkan menjadi } 42$$

2) Mencari SDx

$$SDx = \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N \cdot 1}}$$

$$SDx = \sqrt{\sum \frac{6,926}{29 \cdot 1}}$$

$$SDx = \sqrt{\sum \frac{6,926}{29}}$$

$$SDx = \sqrt{238,8}$$

$$SDx = 15,5 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum

diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep, selanjutnya dapat di buat skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Skor Tinggi di ukur dengan $Mx + 1.SDx$ ke atas

Skor Sedang di ukur dengan $Mx - 1.SDx$ sampai $Mx + 1.SDx$

Skor Rendah di ukur dengan $Mx - 1.SDx$ ke bawah

a) Skor Tinggi

$Mx + 1.SDx$ ke atas

$$= 42 + 1.15$$

$$= 42 + 15$$

$$= 57 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapat nilai 57 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 5 orang siswa.

b) Skor Sedang

$Mx - 1.SDx$ sampai $Mx + 1.SDx$

$$= 42 - 1.15 \text{ sampai } 42 + 1.15$$

$$= 42 - 15 \text{ sampai } 42 + 15$$

$$= 27 \text{ sampai } 57$$

Jadi yang mendapat nilai antara 27 sampai 57 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 18 orang siswa.

c) Skor Rendah

$$Mx - 1.SDx \text{ ke bawah}$$

$$= 42 - 1.15$$

$$= 42 - 15$$

$$= 27 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapat nilai 27 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 6 orang siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 5 orang siswa yang mendapat nilai di atas 57, skor dengan kategori sedang terdapat 18 orang siswa yang mendapat nilai 27 sampai 57, skor dengan kategori rendah terdapat 6 orang siswa yang mendapat nilai 27 ke bawah.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus TSR di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukan ke dalam rumus persentase sebagai berikut :

Tabel 11

Deskripsi Frekuensi Hasil Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Strategi Pembelajaran Peta Konsep

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	17,2%
2	Sedang	18	62,1%
3	Rendah	6	20,7%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum di terapkannya strategi pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT., memperoleh mean dan nilai rata-rata sebesar 42. Dengan kategori nilai tinggi terdapat 5 orang siswa dengan nilai 57 ke atas (17,2%), nilai dengan kategori sedang terdapat 18 orang siswa dengan nilai 27 sampai 57 (62,1%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 27 ke bawah (20,7%).

b. Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi Pembelajaran Peta Konsep di SMP Unggul Negeri 4 Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran, setelah menerapkan strategi pembelajaran Peta Konsep di kelas VII.6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT di SMP Unggul Negeri 4 Palembang. penulis memberikan soal *post-test* berupa soal esai sebanyak 5 soal. Dari tiap-tiap soal yang di jawab benar mendapat skor 20. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0.

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang setelah diterapkan strategi pembelajaran Peta Konsep setelah data terkumpul maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 12**Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran****Peta Konsep**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i> (X)
1	Andini Nur Balqis	90
2	Adelia Violasari	75
3	M.Bagas Harapan	75
4	M.Rizki Ranfiansyah	90
5	Nailah Fahzia	75
6	Helen Puspita Sari	95
7	M.Fahryl Ramadhan	80
8	Adelia Lucky Pratiwi	80
9	Adelia Putri Andini	70
10	Auliya	85
11	Elfira Helga Suryani	100
12	Lingga Tri Hapsari	70
13	M.Dava Muzaki	80
14	M.Rizki Pratama	75
15	Sonia Adelia	90
16	Deri Dermawan	85
17	M.Sindu Perdana	70
18	Indah Cahyani	75
19	M.Indonesia	85

20	Kurnia Najibah	80
21	Raka Baihaki	70
22	Aqil Bashifa Adjawira	95
23	Muhammad Baitu Rahman	75
24	Naswa Shafa Az-Zahra	75
25	Dicky Fauzan	85
26	Siti Fina Salsabila	80
27	Aditya Andrian Pratama	95
28	Talitha Rahma Zafirah	90
29	M.Arief Nopriansyah	85
Jumlah Nilai Siswa		$\sum X = 2375$

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu berjumlah 2375 dari 29 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 70 ada 4 orang siswa, nilai 75 ada 7 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang siswa, nilai 85 ada 5 orang siswa, nilai 90 ada 4 orang siswa, nilai 95 ada 3 orang siswa, dan nilai 100 ada 1 orang siswa. Pada kelas VII.6 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT. di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

Selanjutnya, setelah peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, penulis menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang, maka selanjutnya penulis melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 13

Deskripsi Frekuensi Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran Peta Konsep

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	70	4
2	75	7
3	80	5
4	85	5
5	90	4
6	95	3
7	100	1
Jumlah		N = 29

Sumber : Data Pengelolaan Hasil Tes Awal Siswa SMP Unggul

Negeri 4 Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa dari 29 orang siswa dengan jumlah frekuensi 29 orang di kelas VII.6 setelah mengikuti *post-test* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT., yang mendapatkan nilai 70 ada 4 orang siswa, nilai 75 ada 7 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang siswa, nilai 85 ada 5 orang siswa, nilai 90 ada 4 orang siswa, nilai 95 ada 3 orang siswa, dan nilai 100 ada 1 orang siswa. Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi, penulis melakukan perhitungan terlebih yang telah

disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut :

Tabel 14

**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Setelah Diterapkan
Strategi Pembelajaran Peta Konsep**

No	X	F	FX	X (X-M _x)	X ²	FX ²
1	70	4	280	12	144	576
2	75	7	525	7	49	343
3	80	5	400	2	4	20
4	85	5	425	3	9	45
5	90	4	360	8	64	256
6	95	3	285	13	169	507
7	100	1	100	18	324	324
	X= 595	N= 29	$\sum Fx=2375$			$\sum Fx^2=2,071$

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah melakukan *post-test* yaitu berjumlah X= 595, dengan jumlah frekuensi 29 orang siswa atau N= 29, lalu nilai siswa dikalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\sum Fx=2375$, kemudian menghitung X (X-M_x) dan X² dan menghitung FX² sehingga mendapatkan jumlah FX² = 2,071.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi di atas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar *Post-test*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \sum \frac{F_x}{N}$$

$$M_x = \frac{2375}{29}$$

$$M_x = 81,89 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

2) Mencari SDx

$$SD_x = \sqrt{\sum \frac{F_x^2}{N \cdot 1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\sum \frac{2,071}{29 \cdot 1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\sum \frac{2,071}{29}}$$

$$SD_x = \sqrt{71,4}$$

$$SD_x = 8,4 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan peta konsep, selanjutnya dapat di buat skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Skor Tinggi di ukur dengan $M_x + 1 \cdot SD_x$ ke atas

Skor Sedang di ukur dengan $Mx - 1.SDx$ sampai $Mx + 1.SDx$

Skor Rendah di ukur dengan $Mx - 1.SDx$ ke bawah

a) Skor Tinggi

$Mx + 1.SDx$ ke atas

$$= 82 + 1.8$$

$$= 82 + 8$$

$$= 90 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapat nilai 90 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 8 orang siswa.

b) Skor Sedang

$Mx - 1.SDx$ sampai $Mx + 1.SDx$

$$= 82 - 1.8 \text{ sampai } 82 + 1.8$$

$$= 82 - 8 \text{ sampai } 82 + 8$$

$$= 74 \text{ sampai } 90$$

Jadi yang mendapat nilai antara 74 sampai 90 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 17 orang siswa.

c) Skor Rendah

$Mx - 1.SDx$ ke bawah

$$= 82 - 1.8$$

$$= 82 - 8$$

$$= 74 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapat nilai 74 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 4 orang siswa

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 8 orang siswa yang mendapat nilai di atas 90, skor dengan kategori sedang terdapat 17 orang siswa yang mendapat nilai 74 sampai 90, skor dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa yang mendapat nilai 74 ke bawah.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus TSR di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukan ke dalam rumus persentase sebagai berikut :

Tabel 15

Deskripsi Frekuensi Hasil Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Strategi Pembelajaran Peta Konsep

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	27,6%
2	Sedang	17	58,6%
3	Rendah	4	13,8%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan peta konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT., memperoleh mean dan nilai rata-rata sebesar 82. Dengan kategori nilai tinggi terdapat 8 orang siswa dengan nilai 90 ke atas (27,6%), nilai dengan kategori sedang terdapat 17 orang siswa dengan nilai 74 sampai 90 (58,6%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa yang

mendapatkan nilai 74 ke bawah (13,8%).

c. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII. 6 Di SMP Unggul Negeri 4 Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII. 6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan statistic dengan rumus uji “T” maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_{DS}}{SE_{MD}}$$

Dari kelas VII.6 dengan 29 orang siswa di SMP Unggul Negeri 4 Palembang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor hasil belajar sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diterapkannya strategi pembelajaran Peta Konsep di kelas VII. 6 materi iman kepada Malaikat Allah SWT., sehingga data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16

Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII. 6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i> (X)		D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
		<i>Pre-Test</i> (X)	<i>Post-Test</i> (Y)		
1	Andini Nur Balqis	45	90	-45	2025
2	Adelia Violasari	35	75	-40	1600
3	M.Bagas Harapan	30	75	-45	2025
4	M.Rizki Ranfiansyah	55	90	-35	1225
5	Nailah Fahzia	30	75	-45	2025
6	Helen Puspita Sari	70	95	-25	625
7	M.Fahryl Ramadhan	55	80	-25	625
8	Adelia Lucky Pratiwi	40	80	-40	1600
9	Adelia Putri Andini	20	70	-50	2500
10	Auliya	60	85	-25	625
11	Elfira Helga Suryani	80	100	-20	400
12	Lingga Tri Hapsari	20	70	-50	2500
13	M.Dava Muzaki	25	80	-55	3025
14	M.Rizki Pratama	45	75	-30	900
15	Sonia Adelia	70	90	-20	400
16	Deri Dermawan	50	85	-35	1225

17	M.Sindu Perdana	40	70	-30	900
18	Indah Cahyani	35	75	-40	1600
19	M.Indonesia	25	85	-60	3600
20	Kurnia Najibah	45	80	-35	1225
21	Raka Baihaki	35	70	-35	1225
22	Aqil Bashifa Adjawira	50	95	-45	2025
23	Muhammad Baitu Rahman	35	75	-40	1600
24	Naswa Shafa Az-Zahra	25	75	-50	2500
25	Dicky Fauzan	40	85	-45	2025
26	Siti Fina Salsabila	30	80	-50	2500
27	Aditya Andrian Pratama	60	95	-35	1225
28	Talitha Rahma Zafirah	45	90	-45	2025
29	M.Arief Nopriansyah	25	85	-60	3600
Jumlah Nilai Siswa		$\sum X = 1.220$	$\sum Y = 2.375$	$\sum D = -1.155$	$\sum D^2 = 49.375$

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II, jika variable I (variable X) dan skor variabel II (variabel Y), maka $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga di peroleh $\sum D = -1.155$
- c. Mencari *Mean Of Difference*, dengan rumus :

$M_D = \text{Mean Of Difference}$

$$M_D = \sum \frac{D}{N}$$

$$M_D = \frac{-1155}{29}$$

$M_D = -39,8$ dibulatkan menjadi -40

- d. Mengkuadratkan D, sehingga diperoleh $\sum D^2 = 49.375$
- e. Mencari Deviasi Standar dari Difference SD_D yang dapat diperoleh dengan

rumus :

$$SD_D = \sqrt{\sum \frac{D^2}{N} - \left(\sum \frac{M_D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\sum \frac{49.375}{29} - \left(\sum \frac{-40}{29}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1.703} - (-1,4)^2$$

$$SD_D = \sqrt{1.703} - 2$$

$$SD_D = \sqrt{1.701}$$

$$SD_D = 41,2$$

Dengan diperoleh SD_D sebesar 41,2 itu, lebih lanjut dapat diperhitungkan standard error dari mean perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y.

- f. Mencari Standar Error dari *Mean Of Difference* yaitu SE_{MD} dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{41,2}{\sqrt{29-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{41,2}{\sqrt{28}}$$

$$SE_{MD} = \frac{41,2}{5,29}$$

$$SE_{MD} = 7,788$$

- g. Langkah selanjutnya mencari t_0 dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-40}{7,788}$$

$$t_0 = -5,136$$

- h. Memberikan hipotesis terhadap “t”

- 1) Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis (H_a) dan (H_0)

a) Merumuskan alternatif (H_a) : Terlihat secara signifikan penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMP Unggul N 4 Palembang.

b) Merumuskan alternatif (H_0): Tidak terlihat secara signifikan penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMP Unggul N 4 Palembang.

- 2) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya, df atau db = $N-1 = 29-1 = 28$. Dengan df sebesar 28 berkonsultasi pada tabel nilai “t”. baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

- 3) Ternyata dengan df sebesar 28 itu di peroleh harga kritik “t” atau tabel t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebesar 2,048 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,763.

4) Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 5,136$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts} 5\% = 2,048$) dan ($t_{t.ts} 1\% = 2,763$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,048 < 5,136 > 2,763$.

5) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t yakni

$$t_{t.ts} 5\% < t_o > t_{t.ts} 1\% = 2,048 < 5,136 > 2,763.$$

karena t_o lebih besar dari pada t_t maka H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran Peta Konsep mempunyai peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

i. Simpulan

Nilai tes hasil belajar siswa sesudah diterapkan strategi pembelajaran Peta Konsep (*post-test*) meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran Peta Konsep (*pre-test*). Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 5,136$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts} 5\% = 2,048$ dan $t_{t.ts} 1\% = 2,763$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,048 < 5,136 > 2,763$.

Nilai t_o lebih besar dari pada t_t karena adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada Malaikat Allah SWT., memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan perbedaan tersebut dapat di katakan bahwa penerapan strategi pembelajaran Peta

Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT. di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

B. Pembahasan

Pembelajaran materi iman kepada Malaikat Allah SWT. di kelas VII.6 SMP Unggul Negeri 4 Palembang mencapai hasil belajar yang baik dikarenakan menggunakan salah satu pembelajaran yaitu strategi pembelajaran Peta Konsep. Sebelum melalui proses belajar, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga guru dapat memberikan porsi belajar yang tepat. Pada soal pre-tes terlihat siswa masih kesulitan dalam mengingat dan mengerjakan soal, setelah dilakukan pre-tes kemudian dilanjutkan dengan proses belajar menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Kemudian hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tidak terdapat perbedaan atau lebih baik dari sebelum dan setelah yang diajarkan tanpa menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh $t_o = 5,136$. Harga t_t dengan taraf signifikan dan $dk = 29$ dari daftar distribusi-t diperoleh dalam perhitungan ($t_o 5,136$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts} 5\% = 2,048$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,763$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,048 < 5,136 > 2,763$. Karena t_o lebih besar dari pada t_t , sehingga hipotesis yang berbunyi “Peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep lebih baik dibandingkan

peningkatan hasil belajar yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat Allah SWT. di kelas VII.6 SMP Unggul Negeri 4 Palembang” diterima kebenarannya.

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peta Konsep mencapai hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari Perbedaan hasil belajar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep memiliki nilai rata-rata 82 dibandingkan dengan Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep memiliki nilai rata-rata 42. Menurut peneliti, ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ini. Pertama, siswa terlibat aktif dalam menemukan konsep baru, yang mengacu pada pengetahuan atau kesadaran seseorang terhadap proses dan hasil berpikirnya, juga kesadaran apa yang dilakukannya. Kedua, siswa merasa senang karena sambil belajar siswa juga bisa berlatih untuk berani berbicara bertanya dan menyampaikan pendapatnya, sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan serta siswa menjadi lebih mandiri dan giat belajar.